

INDOCEMENT – IKHTISAR KEUANGAN TAHUN BUKU 2019

- Secara keseluruhan pangsa pasar Perseroan relatif datar sebesar 25,5% dengan pertumbuhan positif di pasar utama seperti Jawa dari 33,5% menjadi 34,2% dan Sumatera dari 10,6% menjadi 11,7%
- Meskipun volume penjualan lebih rendah, pendapatan bersih naik +4,9% disebabkan oleh harga jual rata-rata per ton (angka konsolidasi) naik +6,1%
- Laba Marjin terus membaik dikarenakan harga batubara yang lebih rendah dan efisiensi operasional
- Persistensi posisi Neraca Keuangan yang kuat

Ikhtisar Keuangan Tahun Buku 2019

Uraian	Tahun 2019 '000 ton	Tahun 2018 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	18,955	19,168	-213	-1.1%
Domestik	18,831	19,033	-202	-1.1%
Semen	18,154	18,073	81	0.4%
Klinker	677	960	-283	-29.5%
Ekspor	124	135	-11	-8.4%

Uraian	Tahun 2019 Milliar Rp.	Tahun 2018 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	15,939.3	15,190.3	749.1	4.9%
Beban Pokok Pendapatan	-10,439.0	-10,821.3	382.2	-3.5%
Laba Bruto	5,500.3	4,369.0	1,131.3	25.9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>34.5%</i>	<i>28.8%</i>		
Beban Usaha	-3,503.2	-3,322.6	-180.7	5.4%
Beban Operasi Lain - Neto	-92.0	27.6	-119.7	-433.1%
Laba Usaha	1,905.1	1,074.1	830.9	77.4%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>12.0%</i>	<i>7.1%</i>		
EBITDA	3,123.7	2,365.7	758.0	32.0%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>19.6%</i>	<i>15.6%</i>		
Pendapatan Keuangan - Neto	352.5	313.4	39.1	12.5%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	17.2	13.3	3.9	29.6%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	2,274.8	1,400.8	874.0	62.4%
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,835.3	1,145.9	689.4	60.2%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	48.0	96.0	-48.0	-50.0%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,883.3	1,241.9	641.4	51.6%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") telah membukukan peningkatan volume penjualan semen domestik sebesar 18,8 juta ton sepanjang tahun 2019 atau -1,1% (202 ribu ton) lebih rendah dari penjualan pada tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan semen domestik nasional naik sebesar +0,6%, sehingga mengakibatkan pangsa pasar Perseroan menjadi 25,5% dibandingkan tahun lalu sebesar 25,6%.

Namun demikian, pangsa pasar utama kami di keseluruhan Jawa Barat mencatat pertumbuhan yang cukup kuat sebesar +3,8% dari tahun lalu didukung oleh pemulihan di pasar *Bag & Bulk* sepanjang semester kedua 2019 sehingga pangsa pasar kami meningkat dari 46,0% menjadi 46,2%. Untuk keseluruhan pulau Jawa, pangsa pasar kami meningkat dari 33,5% menjadi 34,2% dan Sumatera dari 10,6% menjadi 11,7%.

Pendapatan Bersih Perseroan naik sebesar +4,9% menjadi Rp15,9 triliun (tahun 2018: Rp15,2 triliun) disebabkan terutama oleh kenaikan harga jual rata-rata per ton (angka konsolidasi) sebesar 6,1%, meskipun terjadi penurunan volum sebesar -1,1%.

Beban Pokok Pendapatan tahun 2019 turun sebesar -3,5% dampak dari penurunan volume penjualan sebesar -1,1% dan biaya Beban Pokok Pendapatan per ton sebesar -2,4%, atau dari Rp10.821 miliar menjadi Rp10.439 miliar). Biaya per ton yang lebih rendah disebabkan terutama oleh harga batubara yang lebih rendah dan upaya efisiensi berkelanjutan pada biaya produksi seperti penggunaan batubara dengan nilai kalori lebih rendah dan peningkatan bahan bakar alternatif.

Oleh sebab itu, Marjin Laba Bruto meningkat +25,9% menjadi Rp5.500 miliar dari tahun lalu sebesar Rp4.369 miliar atau setara dengan peningkatan Marjin Laba Bruto sebesar +570 bps dari 28,8% menjadi 34,5%. Marjin EBITDA meningkat sebesar +400 bps dari 15,6% menjadi 19,6% dan Marjin Laba Usaha meningkat +490 bps dari 7,1% menjadi 12,0%.

Perseroan mencatat Pendapatan Keuangan-Neto yang lebih tinggi sebesar +12,5% dari Rp313 miliar menjadi Rp352 miliar disebabkan oleh suku bunga yang lebih tinggi di 2019 dibandingkan 2018.

Laba Tahun Berjalan di tahun buku 2019 meningkat sebesar +60,2% menjadi Rp1.835 miliar dari Rp1.146 miliar yang disebabkan oleh kombinasi harga, efisiensi biaya, dan faktor lainnya sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Neraca keuangan yang solid

Pada tahun buku 2018, Perseroan membukukan posisi kas bersih dimana kas dan setara kas sebesar Rp7.652 miliar. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasional dan upaya manajemen untuk meningkatkan modal kerja merupakan kunci untuk mempertahankan neraca yang kuat. Dengan posisi tanpa hutang pada bank, Indocement siap menghadapi tantangan kondisi kelebihan pasokan nasional yang terus berlangsung dan untuk berbagai opsi yang tersedia di saat periode konsolidasi dalam industri semen.

	31 Des, 2019	31 Des, 2018	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Aset Lancar	12,829.5	12,315.8	513.7	4.2%
Aset Tidak Lancar	14,878.3	15,472.8	-594.5	-3.8%
Liabilitas Jangka Pendek	3,873.5	3,925.6	-52.2	-1.3%
Liabilitas Jangka Panjang	754.0	641.3	112.7	17.6%
Ekuitas	23,080.3	23,221.6	-141.3	-0.6%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	27,707.7	27,788.6	-80.8	-0.3%

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebesar Rp2.025 miliar (Rp550 per lembar saham) di bulan Juni 2019, setara dengan 176,7% dari rasio pembayaran dividen, turun dibandingkan tahun lalu sebesar 21,4% (Juni 2018: total Rp2.577 miliar, Rp700 per lembar saham atau setara dengan 138.6% dari rasio pembayaran dividen).

Tetap Waspada Menghadapi Ketidakpastian di Tahun 2020

Tahun ini dimulai dengan musim hujan deras di beberapa daerah terutama pada pangsa pasar inti Indocement di Jawa Barat dan Jawa Tengah sekitar dua bulan yang berdampak pada perlambatan industri semen di seluruh Indonesia, yang merupakan kebalikan dari kuatnya pemulihan pasar selama semester kedua tahun 2019. Pada tingkat ekonomi makro, kondisi pasar terganggu oleh wabah COVID-19 yang ikut menambah faktor ketidakpastian pada iklim bisnis. Faktor-faktor ini tentu akan terus menjadi penghambat industri semen selama semester pertama tahun 2020. Pada saat bersamaan, industri semen nasional terus mengalami kondisi kelebihan pasokan sekitar +40 juta ton semen per tahun dengan penambahan pemain baru di tahun ini di wilayah Jawa.

Pemerintah terus mempertahankan situasi ekonomi yang kuat dengan menurunkan suku bunga, menambahkan paket insentif fiskal di samping usulan undang-undang Omnibus yang sedang berjalan berfokus pada kebijakan perburuhan dan pajak untuk mendorong investasi di Indonesia. Selain memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia, Pemerintah terus memprioritaskan pembangunan infrastruktur selama lima tahun ke depan dengan dorongan lebih lanjut kepada sektor swasta untuk memainkan peran yang lebih besar di proyek-proyek utama. Ini tentu akan mendukung industri semen dengan pangsa pasar *bulk* sebagai pendorong utama untuk pertumbuhan.

Indocement terus fokus untuk efisiensi biaya di berbagai program pada proses produksi dan distribusi, termasuk peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada November 2019 untuk penyediaan listrik untuk Kompleks Pabrik Tarjun, persiapan infrastruktur diperlukan oleh kedua belah pihak dan pasokan listrik dari PLN diperkirakan akan mulai tahun depan. Selama waktu ini, Perseroan telah menjadwalkan perbaikan untuk Pembangkit Listrik Kompleks Pabrik Tarjun pada Kuartal 2 tahun 2020 sekitar satu bulan untuk memastikan pasokan listrik yang stabil sampai koneksi PLN tersedia.

Dari sisi komersial, Indocement telah memulai kampanye pemasaran baru secara bertahap untuk dirilis di televisi dan radio termasuk juga media sosial seperti *Instagram*, *YouTube*, dll. untuk menjangkau pasar segmen yang berbeda. Perusahaan juga akan memperkenalkan produk mortar baru untuk melengkapi produk premium yang ada saat ini TR30 White Mortar, ke pasar segera.

Integrasi dengan bisnis beton siap-pakai kami adalah kunci untuk mengambil proyek-proyek utama infrastruktur ataupun komersial dengan memberikan kualitas beton bermutu tinggi yang konsisten. Tambang agregat terbaru kami di Pamoyanan, Jawa Barat akan mulai beroperasi pada Kuartal 2 tahun 2020, untuk kepastian pasokan agregat yang lebih aman kepada bisnis beton siap-pakai kami.

SIARAN PERS
Untuk Segera Disiarkan



Sebagai penutup, dengan posisi kas yang kuat, Indocement akan terus mengamati situasi pasar dengan seksama dan tetap waspada dalam menghadapi ketidakpastian yang sedang berlangsung beserta persaingan yang ketat dalam industri semen.

Jakarta, 20 Maret 2020

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Antonious Marcos - Direktur & Corporate Secretary
David Halim - Corporate Finance Manager
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71
Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



www.indocement.co.id
www.sementigaroda.com
www.semenrajawali.com



@harmoni3roda